

# **Pengaruh Produksi Kedelai Dalam Negeri dan Harga Kedelai Dunia Terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia ( Studi Terhadap Volume Impor Kedelai Tahun 1996-2013)**

**Aisyah Norma Destasari**  
**Suharyono**  
**Edy Yulianto**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
Email: [aisyadesta@gmail.com](mailto:aisyadesta@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh produksi kedelai dalam negeri dan harga kedelai dunia terhadap volume impor kedelai di Indonesia selama tahun 1996 hingga 2013, baik pengaruh secara parsial maupun secara simultan. Variabel Produksi Kedelai Dalam Negeri ( $X_1$ ), dan Harga Kedelai Dunia ( $X_2$ ) menjadi variabel bebas dalam penelitian ini, dengan variabel terikat yaitu Volume Impor Kedelai di Indonesia ( $Y$ ). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan, dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data volume impor kedelai di Indonesia periode tahun 1996-2013. Sumber data diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik Indonesia dan Bank Dunia atau *World Bank*.. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 21.0. Hasil penelitian ini menjelaskan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,599 dapat diartikan bahwa variabel bebas Produksi Kedelai Dalam Negeri, dan Harga Kedelai Dunia mempengaruhi 59,9% variabel terikat yaitu Volume Impor Kedelai di Indonesia dan sisanya sebesar 40,1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji simultan (uji F), menunjukkan bahwa Produksi Kedelai Dalam Negeri dan Harga Kedelai Dunia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia. Hasil uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa variabel bebas yang pertama yaitu Produksi Kedelai Dalam Negeri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, hal ini juga terjadi pada variabel bebas kedua yaitu Harga Kedelai Dunia yang juga berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Volume Impor Kedelai di Indonesia.

***Kata kunci: Produksi Kedelai Dalam Negeri, Harga Kedelai Dunia, Volume Impor Kedelai di Indonesia***

## **ABSTRACT**

*The results of this study was to determine the effect of domestic soybean production and world soybean prices against the volume of imports of soybean in Indonesia during 1996 until 2013, both the effect of partially and simultaneously. Soybean Production of Domestic ( $X_1$ ), and the World Soybean Prices ( $X_2$ ) be the independent variable in this research, the dependent variable is the volume of imports of Soybean in Indonesia ( $Y$ ). This type of research is a explanatory research, with a quantitative approach. The data used is the data volume Indonesian soybean imports in the period of 1996-2013. Source of data obtained from the official website of the Central Bureau of Statistics Indonesia and the World Bank . Analysis of the data used is multiple linear regression statistical analysis using SPSS 21.0. These results explain the value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.599 means that the independent variable Domestic Soybean Production and World Soybean prices affect the dependent*

variable is 59.9% Soybean Import Volume in Indonesia and the balance of 40.1% is explained by other variables not examined in this study. The results of simultaneous test (*F test*), indicating that the production of Domestic Soybean and World Soybean Prices simultaneously significant effect on the volume of soybean imports in Indonesia. The result of partial test (*t test*), indicating that the first independent variable ie Soybean Production of Domestic significant effect on the dependent variable, it also occurs in the second independent variable, namely the World Soybean prices also significantly influence the dependent variable is the volume of Soybean Imports in Indonesia.

**Key words: Domestic Soybean Production, World Soybean Prices, Volume of mports Soybean in Indonesia**

## PENDAHULUAN

Perdagangan global merupakan aspek penting dalam perekonomian di setiap negara. Perdagangan global dapat menjalin dan menciptakan suatu hubungan ekonomi yang saling mempengaruhi suatu negara dengan negara yang lainserta lalu lintas barang dan jasa yang akan membentuk perdagangan antar negara. Tujuan dari perdagangan global adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Hubungan yang saling mempengaruhi antara negara satu dengan negara yang lainnya dapat tercipta karena adanya perekonomian dalam negeri dan luar negeri, salah satunya adalah berupa pertukaran barang dan jasa antar negara.

Pertumbuhan ekonomi dunia saat ini diiringi dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat dunia akan bahan pangan. Dalam kehidupannya seorang manusia membutuhkan zat zat yang berasal dari makanan yang dikonsumsi. Salah satunya adalah, manusia sangat membutuhkan zat protein, Zat protein dapat diperoleh dari tumbuhan seperti, kacang kedelai, kacang panjang dan kacang hijau.

Kedelai merupakan komoditas pangan utama bagi masyarakat Indonesia setelah padi dan jagung. Kandungan protein nabati yang tinggi dan harga yang relatif terjangkau oleh semua lapisan masyarakat merupakan salah satu alasan logis penggunaan kedelai sebagai bahan olahan pangan. Tidak hanya sebagai bahan olahan pangan komoditas kedelai juga merupakan bahan utama industri pakan ternak. Kedelai mempunyai peran dan sumbangan yang besar bagi penyediaan bahan pangan bergizi

bagi penduduk dunia, sehingga disebut sebagai “*Gold from the soil*” dan juga sebagai “*The World’s Miracle*”, karena kandungan proteinnya kaya akan asam amino. ( Rukmana &Yuniarsih, 1995:18).

Seiring dengan bertambahnya penduduk dan meningkatnya konsumsi per kapita mengakibatkan permintaan komoditi hasil pertanian dalam negeri terus meningkat. Namun kebutuhan hasil pertanian yang terus meningkat tidak diimbangi dengan peningkatan produksi kedelai dalam negeri, sehingga terjadilah kesenjangan antara jumlah permintaan dan penawaran produk pertanian dalam negeri. Adapun cara pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pertanian dengan impor komoditi hasil pertanian. Menurut data, impor komoditi pertanian tanaman pangan kedelai menduduki posisi kedua sedikit di bawah gandum. Di sisi lain seharusnya kedelai dapat diproduksi di dalam negeri. Meskipun pada masa jaya Indonesia tahun 1991-1996, produksi kedelai di Indonesia mencapai 1,5 juta ton per tahun, namun angka ini hanya mampu menutup sekitar 80 persen dari kebutuhan lokal. Dalam dekade terakhir ini produksi kedelai dalam negeri tidak mampu melampaui 1 juta ton per tahunnya.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besarnya volume impor kedelai di Indonesia, antara lain produksi kedelai dalam negeri dan harga kedelai dunia. Produksi kedelai dapat mempengaruhi volume impor di Indonesia karena semakin tinggi produksi kedelai dalam negeri dapat memenuhi kebutuhan kedelai dalam negeri, sehingga

pemerintah hanya perlu mengimpor kedelai sesuai dengan kebutuhan kedelai yang belum tercukupi. Pada kenyataannya produksi kedelai dalam negeri belum memenuhi kebutuhan konsumsi domestik, jalan keluarnya pemerintah melakukan impor untuk menutupi kebutuhan kedelai dalam negeri. Faktor lain seperti harga kedelai dunia juga dapat berpengaruh terhadap volume impor kedelai di Indonesia. Harga kedelai dunia yang fluktuatif sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya volume impor kedelai di Indonesia.

Ada dua faktor yang sering muncul pada variabel penelitian di dalam penelitian terdahulu, yaitu variabel produksi kedelai dalam negeri dan variabel harga kedelai dunia. Karena kedua faktor yang selalu muncul sebagai variabel bebas dalam penelitian terdahulu, sehingga penulis ingin meneliti lebih jauh seberapa besar pengaruh variabel produksi kedelai dalam negeri, dan variabel harga kedelai dunia terhadap volume impor kedelai di Indonesia. Data sekunder *time series* digunakan dalam penelitian ini dimana studi penelitian pada tahun 1996 hingga 2013. Peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh dari produksi kedelai dalam negeri, dan harga kedelai dunia terhadap volume impor kedelai

#### **Rumusan Masalah**

1. Apakah variabel produksi kedelai dalam negeri ( $X_1$ ) dan harga kedelai dunia ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap volume impor kedelai di Indonesia ( $Y$ )?
2. Apakah produksi kedelai dalam negeri ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap volume impor kedelai di Indonesia ( $Y$ )?
3. Apakah harga kedelai dunia ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap volume impor kedelai di Indonesia ( $Y$ )?

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Perdagangan Internasional**

Perdagangan Internasional adalah transaksi dagang diantara para subyek ekonomi negara yang satu dengan subyek ekonomi negara lain, baik mengenai barang atau jasa. Yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat hidup dan kemakmuran bagi bangsa-bangsa atau negara yang bersangkutan (Sobri, 1977:2).

Menurut Samuelson dan Nohaus (1992) dalam Difah (2013:21), hampir semua negara mendapatkan keuntungan dari perdagangan

internasional. Hal ini karena berbagai alasan diantaranya, yaitu:

1. Keanekaragaman komoditi produk.
2. Meminimalisir biaya.
3. Perbedaan selera.

##### **Teori Permintaan**

Timbulnya hubungan ekonomi antara daerah antar bangsa (inter-regional, internasional) disebabkan oleh adanya perbedaan antara permintaan dan penawaran akan suatu barang/jasa di negara yang satu dengan negara yang lain. Penyebab perbedaan permintaan dan penawaran tersebut adalah perbedaan faktor-faktor produksi antara negara yang satu dengan negara yang lain (Sobri, 1977:7). Permintaan adalah kekuatan yang mendorong komoditi bergerak melalui saluran pemasaran. Menurut Anindita (2004 : 31), permintaan merupakan berbagai jumlah dari suatu komoditi yang akan dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga, *ceteris paribus* (faktor lain yang mempengaruhi permintaan dianggap konstan). Suatu permintaan yang efektif biasanya terdiri dari keinginan untuk mendapatkan dan kemampuan membayar komoditi. Permintaan di suatu pasar tidak akan efektif jika keinginan atau kemampuan untuk membeli tidak ada. Menurut pendapat (Rosyidi,1991) permintaan suatu jenis barang adalah jumlah barang, dimana pembeli bersedia untuk membelinya pada tingkat harga yang berlaku, pada pasar tertentu, dan pada waktu tertentu pula. Ketika jumlah yang diminta bertambah berarti konsumen mau membayar tiap unit komoditi dengan harga lebih tinggi. Perubahan jumlah yang diminta mempunyai arah yang makin besar bersamaan dengan kenaikan harga. Sebaliknya, jika permintaan turun berarti konsumen mau membayar harga setiap komoditi lebih murah ( Anindita, 2004:35 ).

##### **Impor**

Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan impor tersebut disebut dengan importir. (Departemen Jenderal Perdagangan Internasional). Menurut Hamdani (2012:37) Impor adalah membeli barang dalam negeri ke dalam peredaran republik Indonesia dan barang yang dibeli tersebut harus dilaporkan kepada

Direktorat jendral Bea dan Cukai Departemen Keuangan. Pengertian kepabeanan (*Customs*), adalah instansi yang bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan administrasi dan penerimaan / pendapatan negara (*revenues*) dan pajak pertambahan nilai ( *value added tax* ), pajak barang mewah ( *luxury goods tax* ), pajak komoditi dan bea impor ( *customs duties* ). (Hamdani, 2012:297).

### **Pembentukan Harga**

Menurut Anindita ( 2004:68) harga adalah sejumlah uang (dan kemungkinannya beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memenuhi pertukaran. Pertukaran dapat pula dilakukan dengan barang yang disertai pelayanan. Sukirno (2003:75) dengan menggabungkan permintaan dan penawaran maka menunjukkan bagaimana interaksi antara pembeli dan penjual dalam menentukan harga. Hal ini dapat diartikan dengan tinggi rendahnya harga ditentukan oleh faktor permintaan dan penawaran pasar.

### **Teori Produksi**

Manusia dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dengan menggunakan barang dan jasa. Menurut Kotler (1997:52) produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan. Produksi adalah merujuk pada transformasi dari berbagai *input* atau sumber daya menjadi *output* beberapa barang atau jasa (Salvatore, 2001). Output dapat berupa komoditas akhir, produk atau berupa jasa.

### **Hipotesis**

- H<sub>1</sub> Diduga terdapat pengaruh secara simultan antara Produksi Kedelai Dalam Negeri (X1) dan Harga Kedelai Dunia (X2) terhadap Volume Impor kedelai di Indonesia (Y).
- H<sub>2</sub> Diduga terdapat pengaruh secara parsial antara Produksi kedelai Dalam Negeri (X1) terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia (Y)
- H<sub>3</sub> diduga terdapat pengaruh secara parsial antara Harga Kedelai Dunia (X2) terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia (Y)

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penjelasan atau *explanatory research*

dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menganalisis kondisi pasar komoditas kedelai di Indonesia, yang memfokuskan pada produksi kedelai dalam negeri, harga kedelai dunia dan pengaruhnya terhadap volume impor komoditas kedelai di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder data diperoleh dari Badan Pusat Statistik.

### **Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis:

1. Analisis Deskriptif  
Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan produksi kedelai domestik, volume impor kedelai serta kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia yang terkait dengan impor kedelai selama kurun waktu 1996-2013. Penggunaan metode ini diharapkan dapat menguatkan pemahaman tentang kondisi produksi kedelai, volume impor kedelai serta kebijakan-kebijakan yang menyangkut impor kedelai.
2. Analisis Regresi Linear Berganda  
Analisis regresi berkaitan dengan studi mengenai ketergantungan satu variabel, yaitu variabel dependen, terhadap satu atau lebih variabel lainnya, yaitu variabel penjelas (Gujarati dan Porter, 2010). Metode ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap volume impor kedelai di Indonesia. Hal pertama yang dilakukan adalah mengestimasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap volume impor kedelai di Indonesia. Langkah selanjutnya dilakukan pengujian statistik serta pengujian terhadap asumsi klasik yaitu pengujian asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS).

### **Pengujian Kualitas Data**

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian kualitas data asumsi klasik dimana asumsi klasik menjadi persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Ada empat uji asumsi klasik antara lain, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu variabel produksi kedelai dalam negeri ( $X_1$ ) dan variabel harga kedelai dunia ( $X_2$ ), terhadap variabel terikat yaitu volume impor kedelai di Indonesia ( $Y$ ) digunakan analisis regresi linear berganda.

**Tabel 1**

#### Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1199768	106325.4		11.284	.000
	X1	-.658	.217	-.388	-3.034	.005
	X2	-978.121	252.049	-.496	-3.881	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil analisis di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel volume Impor Kedelai di Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,658 ton untuk setiap pertambahan satu ton Variabel Produksi Kedelai Dalam Negeri ( $X_1$ ). Sehingga jika Variabel Produksi Kedelai Dalam Negeri dapat mengalami peningkatan sebesar 1 ton, maka Volume Impor Kedelai di Indonesia dapat menurun sebesar 0,658 ton dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap tetap atau konstan.
2. Variabel Volume Impor Kedelai di Indonesia mengalami penurunan sebesar 978,121 ton untuk setiap tambahan satu US\$/ton Variabel Harga Kedelai Dunia ( $X_2$ ). Dapat diartikan jika Variabel Harga Kedelai Dunia mengalami peningkatan 1 US\$/ton, maka Volume Impor Kedelai di Indonesia dapat menurun sebesar 978,121 ton dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Hipotesis I (F test / Simultan)

Tabel 2

#### Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1390599807061.9	2	695299903530.929	20.932	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1096171424654.2	33	33217315898.611		
	Total	2486771231716.0	35			

Berdasarkan Tabel 2 nilai F hitung sebesar 20,932. Sedangkan F tabel ( $\alpha = 0.05$ ; db regresi = 2 : db residual = 33) adalah sebesar 3,285. Karena F hitung > F tabel yaitu  $20,932 > 3,285$  atau nilai sig t (0,000) <  $\alpha = 0.05$  maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Produksi Kedelai Dalam Negeri ( $X_1$ ) dan Harga Kedelai Dunia  $X_2$ )) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Volume Impor Kedelai di Indonesia ( $Y$ )).

#### 2. Hipotesis II (t test / Parsial)

Tabel 3

#### Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Ujit)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1199768	106325.4		11.284	.000
	X1	-.658	.217	-.388	-3.034	.005
	X2	-978.121	252.049	-.496	-3.881	.000

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Uji t antara  $X_1$  (Produksi Kedelai Dalam Negeri) dengan  $Y$  (Volume Impor Kedelai di Indonesia) menunjukkan t hitung = 3,034. Karena t hitung < t tabel yaitu -3,034 < 2,035 atau nilai sig t (0,005) <  $\alpha = 0.05$  dapat disimpulkan pengaruh  $X_1$  (Produksi Kedelai Dalam Negeri) terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia adalah signifikan.
- b) Uji t antara  $X_2$  (Harga Kedelai Dunia) dengan  $Y$  (Volume Impor Kedelai di Indonesia) menunjukkan t hitung = -3,881. Karena t hitung < t tabel yaitu -3,881 < 2,035 atau nilai sig t (0,000) <  $\alpha = 0.05$  dapat disimpulkan pengaruh  $X_2$  (Harga kedelai dunia) terhadap Volume impor kedelai di Indonesia adalah signifikan pada  $\alpha = 5\%$ .

Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Volume impor kedelai di Indonesia secara simultan dan parsial. Dapat diketahui bahwa kedua variabel bebas tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap volume impor kedelai di Indonesia adalah harga

kedelai dunia karena memiliki nilai koefisien beta dan t hitung paling besar.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Produksi Kedelai Dalam Negeri ( $X_1$ ) dan Harga Kedelai Dunia ( $X_2$ ) terhadap Volume Impor di Indonesia (Y).

Berdasarkan analisis koefisien determinasi pada Tabel 4.10 diperoleh hasil  $R^2$  (koefisien determinasi) sebesar 0,599 artinya bahwa 59,9% variabel terikat yaitu Volume Impor Kedelai di Indonesia (Y) akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Produksi Kedelai Dalam Negeri ( $X_1$ ) dan Harga Kedelai Dunia ( $X_2$ ). Sisanya sebesar 40,1 % variabel Volume Impor Kedelai di Indonesia (Y) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Koefisien korelasi memiliki nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,748, nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu Produksi Kedelai Domestik ( $X_1$ ), Harga Kedelai Dunia ( $X_2$ ) dengan Volume Impor Kedelai di Indonesia termasuk dalam kategori kuat karena berada pada selang 0,6-0,8.

Dapat diartikan bahwa produksi kedelai dalam negeri dan harga kedelai dunia berpengaruh secara bersama – sama terhadap volume impor kedelai di Indonesia. Hipotesis ini sejalan dengan hasil pengujian bersama-sama yang menyatakan taraf signifikansi uji bersama-sama sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan ( $0,000 < 0,05$ ) maka model analisis regresi adalah signifikan. Berdasarkan hasil pengujian statistik, hipotesis yang menyatakan bahwa Produksi Kedelai Dalam Negeri ( $X_1$ ) dan Harga Kedelai Dunia ( $X_2$ ) berpengaruh secara bersama – sama terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia (Y) dapat diterima. Sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yaitu Fitrianto (2013) dan Trihandini (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara produksi kedelai dalam negeri dan harga kedelai dunia terhadap volume impor kedelai di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Produksi Kedelai Dalam Negeri dan Harga Kedelai

Dunia berpengaruh secara nyata terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia.

### 2. Pengaruh Produksi Kedelai Dalam Negeri ( $X_1$ ) terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia (Y).

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial, terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel produksi kedelai dalam negeri terhadap volume impor kedelai di Indonesia. Dapat diartikan rendahnya tingkat produksi kedelai dalam negeri dapat meningkatkan volume impor kedelai di Indonesia. Sejalan dengan teori perdagangan internasional yaitu *Theory of Absolut Advantage* atau teori absolut dari Adam Smith. Dalam teori ini menyebutkan bahwa suatu negara memiliki keunggulan mutlak dengan syarat dapat memproduksi barang dan jasa yang tidak dapat diproduksi negara lain (Tambunan, 2000:21). Dengan kata lain perdagangan Internasional terjadi, jika ada negara yang memiliki multi sumber daya barang dan jasa yang tidak dimiliki negara lain, sehingga mengakibatkan adanya penawaran dan pembelian antara negara tersebut. Rendahnya jumlah produksi kedelai dalam negeri tidak dapat mencukupi kebutuhan masyarakat terhadap kedelai sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengimpor kedelai dari negara lain guna menutupi kebutuhan kedelai didalam negeri.

Hasil taraf signifikansi menunjukkan variabel produksi kedelai dalam negeri sebesar 0,005 lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan 5% ( $0,005 < 0,05$ ). Selain itu sesuai dengan nilai koefisien -0,658 yang dapat diartikan volume impor kedelai di Indonesia akan menurun sebesar 0,658 ton untuk setiap tambahan satu ton  $X_1$  (produksi kedelai dalam negeri) dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan. Pengujian statistik ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa produksi kedelai dalam negeri berpengaruh secara parsial terhadap volume impor kedelai di Indonesia dapat diterima. Peningkatan produksi kedelai dalam negeri secara langsung dapat menurunkan volume impor kedelai di Indonesia. Pengaruh negatif antara produksi dan impor sejalan dengan hubungan antara teori penawaran dan permintaan yang

menyatakan bahwa tingginya penawaran dapat menurunkan jumlah permintaan. Dalam hal ini produksi sebagai penawaran sedangkan volume impor sebagai permintaan terhadap kedelai.

### 3. Pengaruh Harga Kedelai Dunia ( $X_2$ ) terhadap Volume Impor di Indonesia (Y)

Berdasarkan hasil pengujian statistik, menunjukkan terdapat hubungan negatif antara variabel bebas (harga kedelai dunia ( $X_2$ )) terhadap variabel terikat (volume impor kedelai di Indonesia (Y)). Sesuai dengan hukum permintaan yang menyatakan bahwa permintaan dan harga berhubungan negatif. Bunyi hukum permintaan yaitu apabila harga suatu barang naik maka jumlah barang yang diminta akan turun, sebaliknya jika harga suatu barang turun maka jumlah barang yang diminta akan bertambah, *ceteris paribus*. (dengan asumsi faktor-faktor lain diluar harga dianggap konstan). Dengan kata lain semakin tinggi harga kedelai dunia, semakin rendah jumlah yang diminta maka akan menurunkan volume impor kedelai di Indonesia.

Ditunjukkan dengan hasil taraf signifikansi variabel harga kedelai dunia sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan variabel harga kedelai dunia sangat berpengaruh terhadap variabel volume impor kedelai di Indonesia dibandingkan dengan variabel bebas yang lain. Selain itu, besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar -978,121 yang berarti dapat diartikan volume impor kedelai di Indonesia akan menurun sebesar 978,121 ton untuk setiap tambahan 1 US\$/ton harga kedelai dunia.

Hasil pengujian statistik ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa harga kedelai dunia berpengaruh secara parsial terhadap volume impor kedelai di Indonesia dapat diterima. Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Anggasari (2008) yang menyatakan volume impor kedelai secara nyata dipengaruhi oleh harga kedelai dunia. Kenaikan harga kedelai dunia berhubungan langsung dengan impor kedelai di Indonesia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pengaruh secara simultan (bersama-sama) setiap variabel bebas terhadap Volume impor kedelai dilakukan dengan pengujian uji F (*F-test*). Hasil analisis menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 20,932, yang berarti  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat diartikan variabel bebas yaitu variabel produksi kedelai dalam negeri dan harga kedelai dunia berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel volume impor kedelai. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama dapat diterima.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara individu variabel bebas (Produksi kedelai ( $X_1$ ) Harga kedelai dunia ( $X_2$ )) terhadap Volume impor kedelai dilakukan dengan pengujian uji t. Hasil pengujian menunjukkan kedua variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap volume impor kedelai.
3. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung dan koefisien beta variabel harga kedelai dunia yang paling besar. Dapat disimpulkan variabel harga kedelai dunia berpengaruh kuat dibandingkan dengan variabel yang lainnya dengan kata lain variabel harga kedelai dunia berpengaruh dominan terhadap volume impor kedelai.

### Saran

1. Diharapkan pihak pemerintah atau badan pertanian mampu mempertahankan harga kedelai dunia, karena variabel harga kedelai dunia berpengaruh dominan dalam mempengaruhi Volume impor kedelai Indonesia, dengan cara meningkatkan tarif impor. Peningkatan tarif impor memungkinkan membuat volume impor kedelai akan menurun.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variabel yang sudah diteliti.

### DAFTAR PUSTAKA

AAK, 1989. *Kedelai*, Yogyakarta: Kasnisius.

Anindita, R. 2004. *Pemasaran Hasil Pertanian..* Surabaya: Papyrus.

- BPS. 2013. *Badan Pusat Statistik*, diakses pada tanggal 2 Desember 2013 dari <http://www.bps.go.id>
- Boediono, 2008. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFPE.
- Cahyadi, W. 2007. *Kedelai Khasiat dan Teknologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Gujarati, N. Damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Edisi Pertama.. Jakarta: Erlangga
- Gujarati, N. Damodar. 2001. *Ekonometrika Dasar*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Gozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariative Dengan Program SPSS*. Semarang : BP-Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hamdani. 2012. *Ekspor-Impor Tingkat Dasar*. Jakarta: Bushindo.
- Hidayat. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta; Prenhallindo.
- Krugman R. Paul dan Maurice Obsfeld. 1994. *Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Madura, Jeff. 1933. *Financial Management*. Florida University Express.
- Maholtra, Naresh K. 2010. *Riset Pemasaran*. Dialihbahasakan oleh Soleh Rusyadi Maryam. Edisi Keempat. Jakarta : Indeks.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi dan Pertanian*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Nopirin. 1995. *Ekonomi Internasional, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFPE.
- Rosyidi, S. 1991. *Pengantar Teori Ekonomi*. Surabaya: Duta Jawa.
- Rukmana, Rahmat dan Yuniarsih, yuyun. 1996. *Kedelai Budidaya dan Pascapanen*. Yogyakarta: Kasnisius.
- Salvatore, D. 1997. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta; UI-Press
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar ekonomi Pertanian : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Perkasa
- Sobri. 1977. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno, S. 2003. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Tambunan, Tulus. 2000. *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Taniredja, Tukira dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Widarjono, Agus 2013. *Ekonometrika*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.